

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam mewujudkan manusia yang terampil ilmu pengetahuan dan memiliki karakter serta perilaku yang dapat mewujudkan kebiasaan positif dalam masyarakat. Pendidikan terdiri dari beberapa jenjang meliputi: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan sarjana. Setiap jenjang memiliki mata pelajaran yang diajarkan sesuai dengan perkembangan anak. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar memiliki mata pelajaran wajib yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial. Setiap mata pelajaran memiliki hambatan-hambatan tersendiri dalam proses pembelajaran sehingga diperlukan strategi-strategi dan inovasi agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran sehingga siswa merasa termotivasi dan hasil belajar dapat meningkat.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu kurangnya motivasi belajar siswa dan faktor stimulasi dari guru dalam menggunakan strategi yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Meningkatnya kualitas pendidikan salah satunya dapat dilihat dari segi proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas, baik metode maupun strategi yang digunakan oleh guru untuk menarik perhatian siswa agar pembelajaran tidak monoton. Pada proses pembelajaran di SDN 01 Nangsri Kebakkramat masih kurang bervariasi, pembelajaran berpusat pada guru. Siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran, siswa kurang termotivasi dalam belajar. Mereka menganggap mata pelajaran IPA didominasi oleh hafalan, tingkat pemahaman siswa masih rendah, strategi yang digunakan guru masih kurang bervariasi dalam pembelajaran sehingga siswa kurang memperhatikan dan menganggap pembelajaran yang disampaikan guru hanya sebagai angin lalu yang kurang menarik.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari mengenai alam semesta dengan segala isinya termasuk proses, mekanisme, sifat benda maupun peristiwa yang terjadi. Ilmu ini terus berkembang sejalan dengan sifat manusia yang selalu ingin tahu terutama pada benda yang berada di sekelilingnya. Proses pembelajaran IPA dapat optimal jika menggunakan strategi yang tepat, pembelajaran harus disesuaikan dengan pokok bahasan dan karakteristik siswa. Kemampuan dan ketrampilan dalam pemilihan strategi pembelajaran harus dimiliki oleh seorang guru. Pemilihan strategi pembelajaran akan berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar yang rendah. Sehingga perlu adanya perbaikan dalam pemilihan strategi, apabila tidak segera diperbaiki tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Berdasarkan wawancara guru dan observasi di Kelas IVB SD Negeri 01 Nangsri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karangayar pada tanggal 4 November 2015, diketahui hasil belajar siswa kelas IVB pada mata pelajaran IPA masih rendah dari data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 15 siswa dari 23 siswa kelas IVB masih mendapatkan nilai dibawah atau setara KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sedangkan siswa yang memenuhi kriteria KKM hanya 8 siswa. Hasil belajar yang rendah dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa tidak memperhatikan guru, kurangnya antusias dalam mengerjakan tugas.

Dengan demikian perlu dilakukan penelitian tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jigsaw* merupakan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok sehingga siswa dapat bekerja sama untuk mengetahui materi yang disampaikan, setiap siswa dapat menjadi ahli di kelompoknya dengan menyampaikan materi-materi yang telah didiskusikan dengan kelompok ahli.

Strategi pembelajaran *Jigsaw* dipandang sebagai strategi yang dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran IPA, strategi yang aktif dan mengajarkan kepada siswa untuk bekerja sama dengan kelompok, bertanggung jawab dalam pembelajaran dirinya sendiri dan orang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari strategi pembelajaran terhadap peningkatan

motivasi belajar, maka perlu ditingkatkan dengan penggunaan strategi yang dapat mendorong motivasi belajar siswa. Sehingga dilakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar IPA melalui Strategi Pembelajaran *Jigsaw* pada Siswa Kelas IVB SDN 01 Nangsri Kebakkramat Tahun 2015/2016”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Apakah penerapan strategi pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IVB SDN 01 Nangsri Kebakkramat tahun 2015/2016 ?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “peningkatan motivasi belajar IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Jigsaw* siswa kelas IVB SDN 01 Nangsri Kebakkramat tahun 2015/2016”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan di bidang pendidikan khususnya dalam penggunaan strategi pembelajaran IPA dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kinerja guru.
- 2) Sebagai alternatif dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar terutama pada mata pelajaran IPA.

b. Bagi Siswa

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta ketertarikan siswa pada mata pelajaran IPA.
- 2) Melatih siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
- 3) Melatih kerja sama antar individu dalam kelompok.
- 4) Meningkatkan hasil belajar agar lebih optimal.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam usaha memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada mata pelajaran IPA.